

## BAB 5

### HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

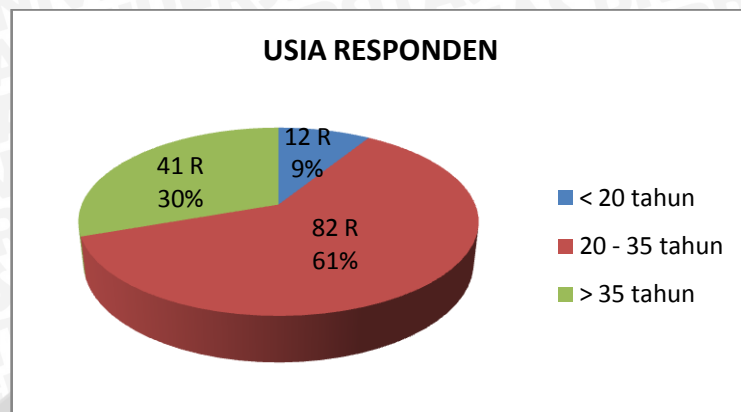
Bab ini menguraikan hasil penelitian dan analisis data tentang faktor resiko usia, paritas dan kadar glukosa darah terhadap preeklamsia ibu hamil di RSUD “Kanjuruhan” Kepanjen Kab. Malang. Data diperoleh peneliti melalui data sekunder berupa rekam medis responden selama periode Januari 2012 – Desember 2013. Dari data rekam medis responden tersebut peneliti mencatat karakteristik masing – masing responden berupa data usia, paritas dan kadar glukosa darah sewaktu.

#### 5.1 Hasil Penelitian

Hasil rekapitulasi distribusi dari karakteristik responden adalah sebagai berikut.

##### 5.1.1 Data Distribusi Karakteristik Usia Responden

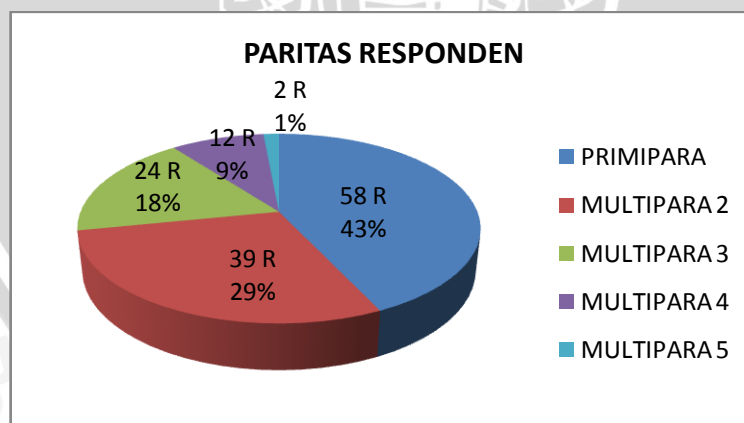
Berdasarkan data hasil penelitian tentang karakteristik usia responden di RSUD “Kanjuruhan” Kab. Malang menggambarkan bahwa dari 135 responden didapatkan usia sebagian besar responden adalah usia 20 – 35 tahun sebanyak 82 responden (61%), hampir setengah dari responden adalah usia > 35 tahun sebanyak 41 responden (30%) dan sebagian kecil dari responden adalah usia < 20 tahun sebanyak 12 responden (9%). Hasil penelitian tentang karakteristik usia responden secara keseluruhan disajikan dalam gambar 5.1 dibawah ini.



Gambar 5.1 Data Distribusi Karakteristik Usia Responden

### 5.1.2 Data Distribusi Karakteristik Paritas Responden

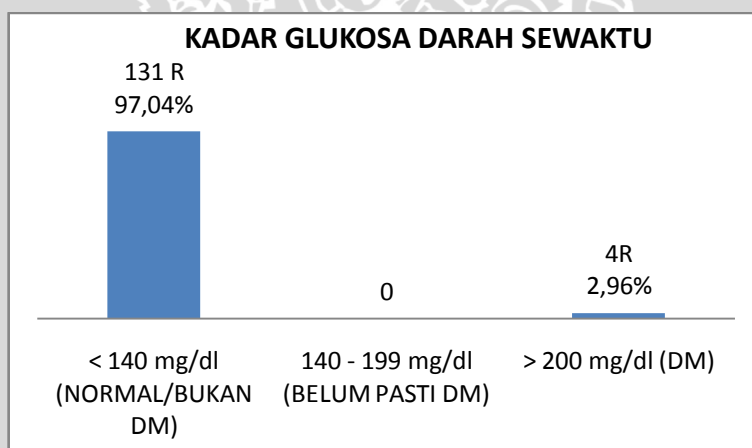
Berdasarkan data hasil penelitian tentang karakteristik paritas responden di RSUD “Kanjuruhan” Kab. Malang menggambarkan bahwa dari 135 responden didapatkan hampir setengah dari responden adalah primipara sebanyak 58 responden (43%), sisanya multipara 2 sebanyak 39 responden (29%), multipara 3 sebanyak 24 responden (18%), multipara 4 sebanyak 12 responden (9%) dan multipara 5 sebanyak 2 responden (1%). Hasil penelitian tentang karakteristik paritas responden secara keseluruhan disajikan dalam gambar 5.2 dibawah ini.



Gambar 5.2 Data Distribusi Karakteristik Paritas Responden

### 5.1.3 Data Distribusi Karakteristik Kadar Glukosa Darah Sewaktu Responden

Berdasarkan data hasil penelitian tentang karakteristik kadar glukosa darah sewaktu responden di RSUD “Kanjuruhan” Kab. Malang didapatkan hasil bahwa dari 135 responden hampir seluruh responden memiliki kadar glukosa darah sewaktu  $< 140$  mg/dl (Normal atau Bukan DM) yaitu sebanyak 131 responden (97,04%), sedangkan kadar glukosa darah sewaktu  $140 - 199$  mg/dl (Belum Pasti DM) tidak ada (0%) dan kadar glukosa darah sewaktu  $> 200$  mg/dl (DM) sebanyak 4 responden (2,96%). Variabel kadar glukosa darah sewaktu responden di RSUD “Kanjuruhan” Kab. Malang secara keseluruhan disajikan dalam bentuk gambar dibawah ini.



Gambar 5.3 Data Distribusi Karakteristik Kadar Glukosa Darah Sewaktu Responden

### 5.1.4 Data Distribusi Karakteristik Derajat Preeklamsia Responden

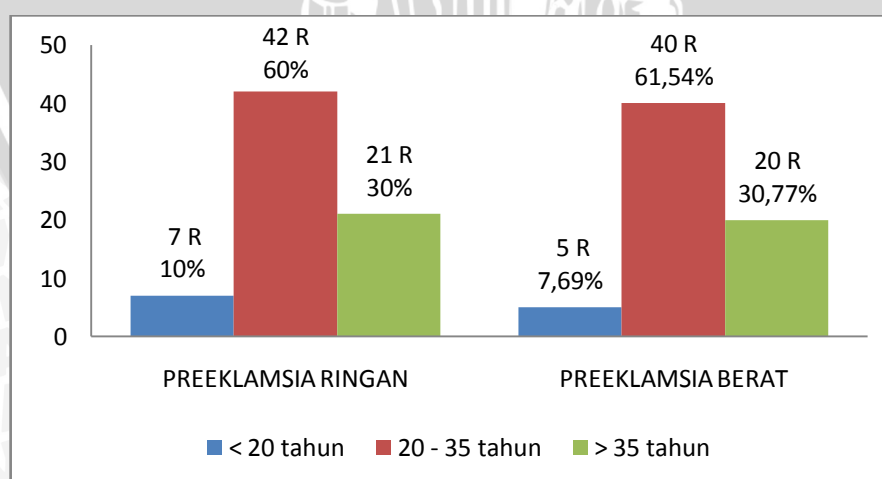
Dalam penelitian ini dari total sampel sebanyak 135 responden, peneliti mengambil 70 sampel dengan preeklamsia ringan dan 65 sampel dengan preeklamsia berat.

## 5.2 Analisa Data

Analisis deskriptif ini dimaksudkan untuk menggambarkan distribusi dari karakteristik responden. Peneliti memperoleh data mengenai usia, paritas, kadar glukosa darah dan derajat preeklamsia masing – masing responden.

### 5.2.1 Distribusi Derajat Preeklamsia berdasarkan Usia Responden

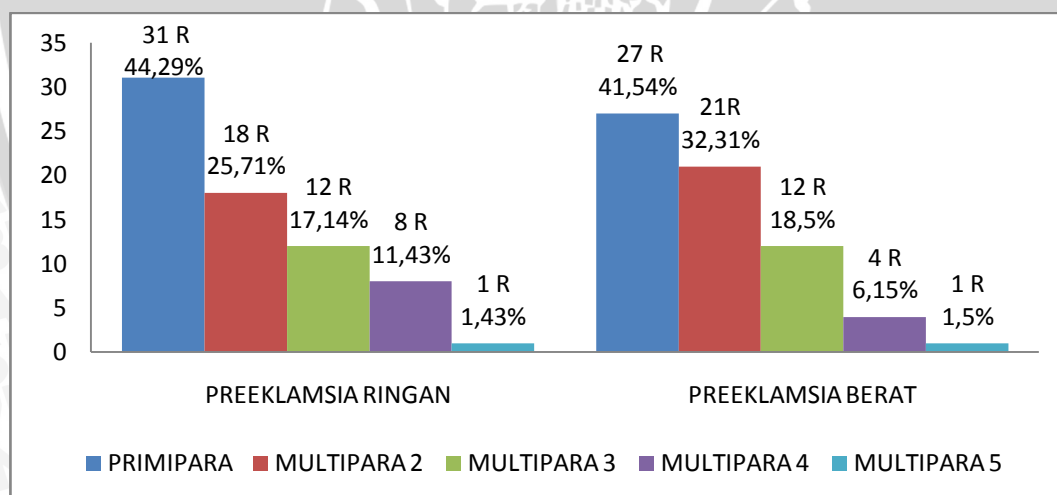
Dari data hasil penelitian distribusi derajat preeklamsia berdasarkan karakteristik usia responden di RSUD “Kanjuruhan” Kab. Malang menggambarkan bahwa dari 70 responden dengan preeklamsia ringan, usia sebagian besar responden adalah 20 – 35 tahun sebanyak 42 responden (60%), hampir setengah dari responden adalah usia > 35 tahun sebanyak 21 responden (30%), dan sebagian kecil dari responden adalah usia < 20 tahun sebanyak 7 responden (10%). Dari 65 responden dengan preeklamsia berat usia sebagian besar responden juga adalah usia 20 - 35 tahun sebanyak 40 responden (61,54%), hampir setengah dari responden adalah usia > 35 tahun sebanyak 20 responden (30,77%), dan sebagian kecil dari responden adalah usia < 20 tahun sebanyak 5 responden (7,69%).



Gambar 5.4 Distribusi Derajat Preeklamsia berdasarkan Usia Responden

### 5.2.2 Distribusi Derajat Preeklamsia berdasarkan Paritas Responden

Dari data hasil penelitian distribusi derajat preeklamsia berdasarkan paritas responden di RSUD “Kanjuruhan” Kab. Malang menggambarkan bahwa dari 70 responden dengan preeklamsia ringan, didapatkan hampir setengah dari responden merupakan ibu hamil primipara sebanyak 31 responden (44,29%), sisanya multipara 2 sebanyak 18 responden (25,71%), multipara 3 sebanyak 12 responden (17,14%), multipara 4 sebanyak 8 responden (11,43%) dan sebagian kecil responden adalah multipara 5 sebanyak 1 responden (1,43%). Dari 65 responden dengan preeklamsia berat didapatkan hampir setengah dari responden juga merupakan ibu hamil primipara sebanyak 27 responden (41,54%), sisanya multipara 2 sebanyak 21 responden (32,31%), multipara 3 sebanyak 12 responden (18,5%), multipara 4 sebanyak 4 responden (6,15%) dan sebagian kecil dari responden adalah multipara 5 sebanyak 1 responden (1,5%).

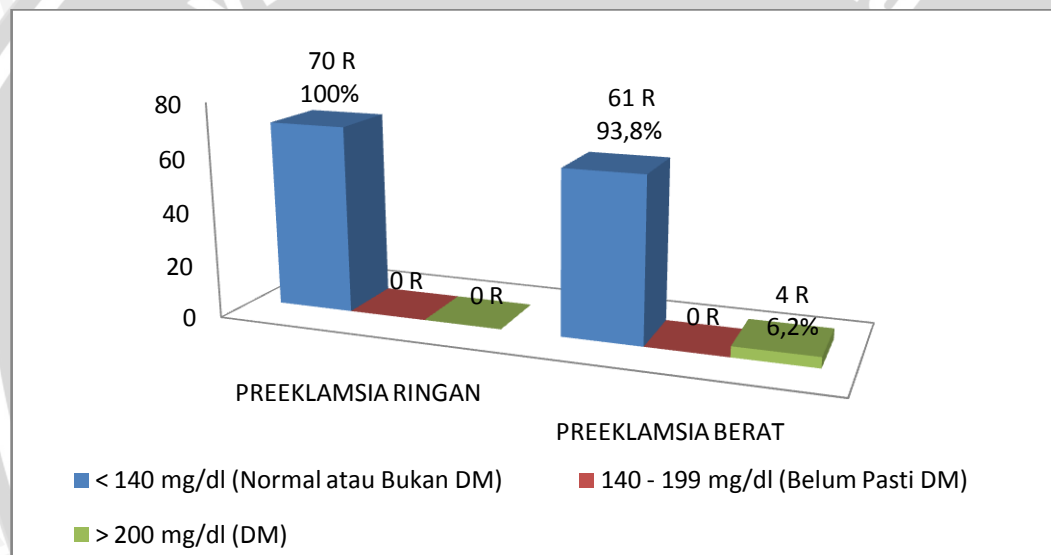


Gambar 5.5 Distribusi Derajat Preeklamsia berdasarkan Paritas Responden

### 5.2.3 Distribusi Derajat Preeklamsia berdasarkan Kadar Glukosa Darah Responden

Berdasarkan data sekunder berupa rekam medis pasien preeklamsia di RSUD “Kanjuruhan” Kab. Malang periode Januari 2012 – Desember 2013, dari

total sampel sebanyak 135 responden, menggambarkan bahwa dari 70 responden dengan preeklamsia ringan, didapatkan kadar glukosa darah sewaktu keseluruhan responden adalah  $< 140$  mg/dl (Normal atau Bukan DM), sebanyak 70 responden (100%). Dari 65 responden dengan preeklamsia berat, didapatkan hampir seluruh kadar glukosa darah sewaktu responden juga adalah  $< 140$  mg/dl (Normal atau Bukan DM) sebanyak 61 responden (93,8%) dan sebagian kecil dari responden adalah responden dengan kadar glukosa darah  $> 200$  mg/dl (DM) sebanyak 4 responden (6,2%).



Gambar 5.6 Distribusi Derajat Preeklamsia berdasarkan Kadar Glukosa Darah Sewaktu Responden